

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS V**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**EDI SUSANTO
NIM F34212169**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS V

Edi susanto, Budiman Tampubolon, Sugiyono
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan
Email : edi_susanto@gmail.com

Absrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN 35 Landak dengan menggunakan media audio visual. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, hasil penelitian yang diperoleh adalah kemampuan guru merancang pembelajaran pada siklus I total IPKG I yaitu 19,09 atau rata-ratanya 3,82, pada siklus II meningkat menjadi 19,34 atau rata-ratanya 3,87. Hasil penelitian yang diperoleh dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I total skor IPKG II yaitu 12,73 atau rata-ratanya 3,18, dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II total IPKG II yaitu 38,35 dengan rata-ratanya 3,84, peningkatan pada kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan peningkatan rata-ratanya 0,05, dari kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan rata-ratanya 0,66. Dari analisis data yang diperoleh pada saat pembelajaran materi fungsi organ pencernaan pada manusia, dengan menggunakan media audio visual ternyata siswa mengalami peningkatan Hasil belajar dari siklus I peningkatan 53,5, meningkat pada siklus II menjadi 90, dengan peningkatan sebesar 36,5.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Hasil Belajar

Absrak : This research aim to for the mendeskripsikan of result of learning student [of] [at] study of IPA of class of V SDN 35 Porcupine by using visual audio media. Research method used [by] [is] descriptive method with the form of research of class action. This research [is] [done/conducted] [by] as much 2 cycle, result of research obtained [by] [is] teacher ability design the study [of] [at] total cycle I [of] IPKG I that is 19,09 or flatten the nya 3,82, [at] cycle II mount to become 19,34 or flatten the nya 3,87. Research result obtained from ability learn in executing study [of] [at] total cycle I [of] score of IPKG II that is 12,73 or flatten the nya 3,18, from ability learn in executing study [of] [at] total cycle II [of] IPKG II that is 38,35 flattenedly its[his] 3,84, peningkatan [of] [at] ability learn in designing study with the improvement flatten the nya 0,05, from teacher ability execute the study [of] [at] cycle II experience of the improvement flatten the nya 0,66. From data analysis obtained at the (time) of study of items of function of digestion organ [of] [at] human being, by using visual audio media in the reality student experience of the make-up of Result learn from cycle of I improvement 53,5, mounting [at] cycle II become 90, with the improvement [of] equal to 36,5

Words Key: Visual Audio Media, Study [Of] Natural Sciences And Result Of Learning

Pembelajaran IPA memerlukan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal, yang akhirnya berdampak pada perolehan hasil belajar. Pengelolaan ini dapat dilakukan dengan melakukan variasi media pembelajaran, disesuaikan dengan sub pokok bahasan yang sedang diberikan. Berdasarkan pengalaman, hasil diskusi bersama kepala sekolah dan teman sejawat, pemilihan metode ceramah yang selama ini dilakukan ternyata belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang fungsi organ pencernaan pada manusia di Kelas V SD Negeri 35 Tumabang semester genap, dari 20 siswa hanya terdapat 6 siswa saja yang sangat aktif dalam proses pembelajaran, sementara yang lain hanya duduk diam dan merasa jenuh karena merasa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang fungsi organ pencernaan pada manusia, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V sekolah dasar negeri 35 Tumabang” yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun sub masalah penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kemampuan guru dalam menyusun dan merencanakan pembelajaran Fungsi organ pencernaan pada manusia menggunakan media audio visual (2) bagaimana kemampuan guru melaksanakan pembelajaran. (3) bagaimana peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang akan diteliti diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan kemampuan merancang pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fungsi organ pencernaan pada manusia dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang. (2) Mendeskripsikan kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fungsi organ pencernaan pada manusia dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang. (3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fungsi organ pencernaan pada manusia dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang. Media audio visual dapat diartikan sebagai alat atau cara untuk mengtransfer pengetahuan belajar kepada peserta didik yang melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dari belajar itu sendiri. Pengertian ini diperkuat menurut Arif S.Sadiman dkk(1986:05-08) menyatakan bahwa media merupakan suatu alat bantu untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa, dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menghasilkan suatu produk yang dapat dinikmati masyarakat secara aman.

Kegiatan pembelajaran dengan media yang dilakukan oleh guru pada siswa usia Sekolah Dasar merupakan kesempatan meneliti yang dapat mendorong mereka menemukan pengetahuan mereka sendiri, berfikir ilmiah dan rasional serta lebih lanjut pengalamannya bisa berkembang di masa datang. Tujuan menggunakan media audio visual, Menurut Edgar Dale (dalam Arief S. Sadiman dkk 1986: 06-08) mengatakan bahwa klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkret ke yang paling abstrak.

Dari uraian diatas maka tujuan seorang guru menggunakan media audio visual ketika proses mengajar sedang berlangsung adalah:

- a. Membantu atau menolong peserta didik untuk mengingat lebih banyak, guru menyampaikan pelajaran dengan menggunakan alat bantu mengajar media audio visual akan memperdalam pengalaman belajar serta daya ingat siswa.
- b. Membantu peserta siswa untuk mengerti dengan lebih baik lagi, dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan, maka siswa akan mudah untuk mengerti dan memahami pelajaran yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menarik minat dan memusatkan perhatian siswa, peserta didik mempunyai rasa yang cepat bosan dan sulit untuk memusatkan perhatian dalam jangka waktu yang lama. sehingga perhatian siswa hanya pada permulaan pelajaran tidak dapat untuk dipastikan akan terus bertahan sampai akhir pelajaran.

Menurut Mulyasa (2007:110-111) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sejalan pendapat tersebut pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD/MI diharapkan adanya penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SKKD didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Menurut Mulyasa (2007:111) tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar yakni: (a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (d) Mengembangkan

rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat, (e) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (f) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (g) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (h) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs. Menurut Mulyasa (2001:112) mengemukakan bahwa ruang lingkup IPA di sekolah dasar yaitu: (a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (b) Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas, (c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya. Menurut Paul D. Dierich dalam buku "Proses Belajar Mengajar" Oemar Hamalik (2001:172-173) kegiatan belajar dibagi menjadi 8 yakni: (1) Kegiatan-kegiatan visual. (2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral). (3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan. (4) Kegiatan-kegiatan menulis. (5) Kegiatan-kegiatan menggambar. (6) Kegiatan-kegiatan metrik. (7) Kegiatan-kegiatan mental. (8) Kegiatan-kegiatan emosional.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sangat berperan aktif agar tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat bermanfaat bagi siswa karena berkaitan erat dengan dunia nyata anak sehingga menimbulkan gairah belajar dan memberi semangat interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2012:198-199) sebelum menggunakan media pada proses pembelajaran terlebih dahulu harus mempersiapkan: 1. Langkah persiapan, 2. Pelaksanaan kegiatan selama menggunakan media, 3. Tindak lanjut penggunaan media.

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang memaparkan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. (Sujana dan Ibrahim, 1989:65). Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Dalam pendidikan. Berfungsi untuk pemecahan praktis dari pada pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. (W.Gulo:2000:04).

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2007:3) mengemukakan bahwa, ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam

meningkatkan mutu suatu hal, serta menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Dalam hal ini kelas bukan wujud ruangan tetapi diartikan sebagai sekelompok siswa yang sedang belajar. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara guru sebagai peneliti dengan teman sejawat serta seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang. Hal ini sejalan menurut pendapat S. Arikunto (2007:17) yaitu dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru secara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar dia adalah guru sedangkan ketika dia sedang mengamati dia adalah seorang peneliti.

Adapun subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru sebagai peneliti dan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 laki – laki dan 9 perempuan pada saat pembelajaran penerapan media audio visua l untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Setting pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terjadi di kelas V SDN 35 Tumabang Kecamatan sengah temila, kabupaten Landak, saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang fungsi organ pencernaan pada manusia.

Model PTK yang dilakukan ini adalah PTK model siklus. Model ini dikenalkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:16). Model ini terdiri atas empat komponen berikut: (1) Rencana : rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi. (2) Tindakan : apa yang dilakukan guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan. (3) Observasi : mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. (4) Refleksi : peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti (guru) dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Empat komponen tersebut dalam Penelitian Tindakan Kelas disebut dengan istilah satu siklus.

Model penelitian ini di adopsi dari Suharsimi Arikunto, yang terdiri dari: (1) Perencanaan Tindakan, Pada tahap perencanaan ini, peneliti bekerjasama dengan guru kolaborasi, yang merupakan teman observer untuk merencanakan tindakan sebagai berikut: (a) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (d) Mempersiapkan materi pembelajaran, (e) Mempersiapkan topik-topik diskusi, (f) Mempersiapkan alat/media pembelajaran, (g) Mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, (h) Membuat alat observasi dan alat evaluasi. (2) Tahap selanjutnya melaksanakan rencana pembelajaran dengan penggunaan media audio visual yang sudah dirancang.

Penelitian atau pelaksanaan tindakan pada siklus I ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 dengan mengadakan kolaborasi. Banyaknya pertemuan yaitu 1 X dengan waktu 2 jam pelajaran. (3) Observasi pelaksanaan tindakan siklus I oleh peneliti sendiri dan teman sejawat/ observer. Observasi akan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dengan

menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan tentang keaktifan dan antusias serta hasil belajar siswa yang sudah dipersiapkan sebelumnya dalam pembelajaran. (4) Refleksi berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I, peneliti bersama observer, melakukan refleksi dengan melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus I. Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus I, peneliti bersama observer merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Kekurangan-kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Teknik observasi langsung, yakni cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian tindakan kelas berlangsung dalam proses pembelajaran, (2) Teknik Dokumenter

Alat Pengumpul Data menggunakan lembar observasi yang meliputi lembar observasi mengenai hasil belajar peserta didik dan lembar observasi bagi guru mengenai pembelajaran penerapan media audio visual dan RPP. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka data dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aspek}}$$

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka data dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah aspek}}$$

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka data dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{jumlah}}{\text{jumlah aspek yang diamati}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan media audio visual di kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang. Siswa berjumlah 20 orang. Siklus I direncanakan akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Agustus 2014 dikelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi fungsi organ pencernaan pada manusia. Persiapan diawali dengan mempersiapkan: (1) RPP, (2) Lembar pengamatan, (3)

Instrumen penilaian, (5) Lembar evaluasi, (6) Media pembelajaran, (7) Alat untuk percobaan, (8) Lembar kerja siswa.

Pelaksanaan ini dilakukan pada hari senin tanggal 11 Agustus 2014 pada jam 07.00-8.00 dengan materi fungsi organ pencernaan pada manusia melalui beberapa kegiatan sebagai berikut: Mengawali pembelajaran ini guru memberi pertanyaan kepada siswa "Mengapa kalau kita makan harus dikunyah terlebih dahulu? Apa alasan nya?" setelah itu guru menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan pengertian tentang organ pencernaan pada manusia kemudian siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing terdiri dari 4-5 siswa untuk melakukan percobaan bagaimana cara menjaga kebersihan sebelum makan dan mencatat hasil percobaan di lembar kerja siswa. Sementara itu Guru dan kolaborator melakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam kerja kelompok. Salah satu perwakilan dari masing-masing kelompok maju didepan menuliskan hasil kerja mereka lalu membacakan nya di depan kelas sedangkan kelompok lain menanggapi. Dengan bimbingan guru, Siswa menyimpulkan kegiatan ini. Siswa mengerjakan tes akhir sebagai umpan balik terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan pemberian tugas.

Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh mengenai kemampuan guru dalam merancang pembelajaran diperoleh nilai rata-rata yaitu 2.

Tabel 1 Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Rata-rata skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	4
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi	3,67
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	4
4	Skenario/ kegiatan pembelajaran	3,75
5	Penilaian hasil belajar	3,67
Total Skor		19,09
Rata-rata skor		3,82

Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh mengenai hasil kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual dengan rata-rata 3,82 melaksanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V sekolah dasar negeri 35 tumabang pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Fungsi Organ Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Rata-rata skor
I	Pra pembelajaran	3,5
II	Membuka pembelajaran	2,5
Kegiatan inti pembelajaran :		
III		
A	Penguasaan materi pembelajaran	3,75
B	Pendekatan strategi pembelajaran	3,14
C	Pemanfaatan media	3,5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	3,83
E	Kemampuan khusus pembelajaran IPA	4
F	Penilaian proses dan hasil belajar	3,5
G	Penggunaan bahasa	4
	Rata-rata III	3,52
IV	Penutup	
	Jumlah skor total	12,73
	Rata-rata skor	3,18

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual memiliki rata-ratanya 3,18 Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang, pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia Siklus 1

Nilai	Frekuensi	Fx
10	1	10
20	3	60
30	1	30
40	3	120
50	3	150

60	0	0
70	3	210
80	5	400
90	1	90
100	0	0
Jumlah	20	1,070
Rata-rata		53,5

Berdasarkan dari tabel di atas, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tentang fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menerapkan media audio visual; siswa yang dapat nilai 90 ada 1 siswa, siswa yang dapat nilai 80 ada 5, siswa. siswa yang dapat nilai 70 ada 3 siswa, siswa yang dapat nilai 50 ada 3 siswa, siswa yang dapat nilai 40 ada 3 siswa, siswa yang dapat nilai 30 ada 1 siswa, siswa yang dapat nilai 20 ada 3 siswa, dan siswa yang dapat nilai 10 ada 1 siswa. Dengan rata-rata keseluruhan adalah 53. Setelah pembelajaran siklus I dilaksanakan tampak bahwa media audio visual sangat cocok sekali digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi fungsi organ pencernaan pada manusia. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) Penyampaian materi pembelajaran masih kurang runtut. (2) Pemanfaatan waktu belum sesuai. (3) Terdapat beberapa siswa yang tidak aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. (4) hasil belajar siswa dalam pembelajaran masih kurang dan perlu dilakukan tindak lanjut. Kekurangan yang muncul pada siklus I akan dijadikan refleksi untuk pelaksanaan siklus II, sehingga diharapkan kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

Siklus II direncanakan akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus 2014 dikelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi fungsi organ pencernaan pada manusia. Persiapan diawali dengan mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran, lembar pengamatan, lembar evaluasi, instrumen penilaian, media dan alat untuk percobaan dan lembar soal. Pelaksanaan ini dilakukan pada hari senin tanggal 18 Agustus 2014 pada jam 07.00-8.00 dengan materi fungsi organ pencernaan pada manusia melalui beberapa kegiatan sebagai berikut: Kegiatan Awal memulai pembelajaran dengan Apersepsi Sebutkan bagaimana cara menjaga kebersihan makanan?, Bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh kita agar tidak terserang penyakit?, kemudian menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang. Siswa mendengarkan pengarahan dari guru tentang petunjuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran tersebut. Siswa diberikan kesempatan untuk mengamati video yang ada dilaptop. siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru. Guru melakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam kerja kelompok. Salah satu perwakilan dari masing-masing kelompok menulis dan membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas sedangkan kelompok lain menanggapi. Dengan bimbingan guru, Siswa menyimpulkan kegiatan ini. Siswa mengerjakan tes akhir sebagai umpan balik terhadap

keberhasilan proses pembelajaran. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran serta pemberian PR.

Berdasarkan hasil pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah cukup memuaskan Dimana nilai hasil belajar siswa dapat dikategorikan aktif semua dan rata-rata siswa mendapat nilai A. Hasil ini sudah cukup memuaskan, ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan tampak bahwa peningkatan hasil belajar siswa sangat baik. Ternyata hasil yang diperoleh dari nilai rata-rata siswa cukup memuaskan dengan demikian peneliti merasa penelitian pada siklus II ini sudah berhasil.

Dalam merancang perencanaan pembelajaran Siklus I yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Agustus 2014 dikelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi fungsi organ pencernaan pada manusia. Persiapan diawali dengan mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran(RPP), lembar pengamatan, lembar evaluasi, instrumen penilaian, media dan alat untuk percobaan dan lembar soal.

Tabel 4 IPKG I Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Fungsi Organ Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Rata-rata skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,67
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi	3,67
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	4
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	4
5	Penilaian hasil belajar	4
Total skor		19,34
Rata-rata skor		3,87

Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh mengenai Hasil kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V memiliki rata-ratanya 3,87, Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V sekolah dasar negeri 35 tumabang pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 IPKG II Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Fungsi Organ Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siklus 2

No	Aspek yang Diamati	Rata-rata skor
I	Pra pembelajaran	4
II	Membuka pembelajaran	4

Kegiatan inti pembelajaran :		
III		
A	Penguasaan materi pembelajaran	3,75
B	Pendekatan strategi pembelajaran	3,71
C	Pemanfaatan media	3,75
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	3,14
E	Kemampuan khusus pembelajaran IPA	4
F	Penilaian proses dan hasil belajar	4
G	Penggunaan bahasa	4
	Rata-rata III	34,35
IV	Penutup	
	Jumlah skor total	38,35
	Rata-rata skor	3,84

Berdasarkan dari tabel di atas, Hasil kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V memiliki rata-ratanya 3,84 Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dikelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang, pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia siklus 2

Nilai	Frekuensi	Fx
10	-	-
20	-	-
30	-	-
40	-	-
50	-	-
60	-	-
70	-	-
80	2	160
90	16	1440
100	2	200
Jumlah	20	1800
Rata-rata		90

Berdasarkan dari tabel di atas, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menerapkan media audio visual; siswa yang dapat nilai 100 ada 2 siswa, siswa yang dapat nilai 90 ada 16 siswa, siswa yang dapat nilai 80 ada 2 siswa, dengan rata-ratanya 90.

a. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus 2. dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus 2 senin, 18 Agustus 2014 saat pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media audio visual dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus 2 saat pembelajaran dilakukan, diadakan refleksi oleh peneliti dan ibu seselia sumiati sebagai observer.

1) Refleksi

kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada umumnya perencanaan pembelajaran dibuat oleh guru sudah baik dari perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran di siklus 2 dengan peningkatan 0,05.

2) Refleksi

kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran terjadi peningkatan pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan pada siklus 2 sebesar 0,66, adapun kekurangan pada tindakan ketegasan guru dalam membimbing siswa adalah kekurangan yang dialami pada siklus 2.

3) Refleksi hasil belajar

Secara keseluruhan hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. yaitu pada siklus 1 siswa memperoleh nilai dengan rata-ratanya, 53,5. Dan sebagian besar siswa tidak tuntas, pada siklus 2 siswa seluruhnya dapat dikatakan tuntas dengan rata-ratanya, 90. karena seluruh siswa sudah mengalami ketuntasan dalam belajar materi fungsi organ pencernaan pada manusia, pada siklus 2 dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia cukup dilakukan sampai siklus 2. Karena hasil belajar siswa yang diharapkan sudah seluruhnya mencapai ketuntasan sesuai dengan standar KKM yang sudah ditetapkan.

Setelah guru melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II menggunakan media audio visual, dalam mengikuti proses pembelajaran siswa sangat antusias dan sangat aktif sekali karena merasa dilibatkan dalam pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II.

Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dikelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang dengan menerapkan media audio visual yang dilakukan peneliti sendiri dengan dibantu oleh Ibu Seselia Sumiati sebagai observer dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini diperoleh hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan

pada manusia dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Fungsi Organ Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Audio Visual

No	Aspek yang diamati	Rata-rata skor siklus I	Rata-rata skor siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	4	3,67
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi	3,67	3,67
3	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran	4	4
4	Skenario/kegiatan pembelajaran	3,75	4
5	Penilaian hasil belajar	3,67	4
	Jumlah skor	19,09	19,34
	Rata-rata skor	3,82	3,87

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 tumabang pada siklus 1 memiliki rata-rata 3,82 dan mengalami peningkatan pada siklus 2 rata-rata 3,87 dengan peningkatan 0,05 pada perencanaan pembelajaran. pada pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan 0,66 sedangkan pada setiap siklus terlihat bahwa ada peningkatan dari semua aspek kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.

Selain kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual, diperoleh juga rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Fungsi Organ Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Audio Visual

No	Aspek yang diamati	Rata-rata skor siklus I	Rata-rata skor siklus II
I	Pra pembelajaran	3,5	4
II	Membuka pelajaran	2,5	4
III	Kegiatan inti pembelajaran:		
A	Penguasaan materi pelajaran	3,75	3,75
B	Pendekatan/strategi pembelajaran	3,14	3,71
C	Pemanfaatan media pembelajaran /sumber belajar	3,5	3,75
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	3,83	3,14

E	Kemampuan khusus pembelajaran IPA	4	4
F	Penilaian proses dan hasil belajar	3,5	4
G	Penggunaan bahasa	4	4
IV	penutup	4	4
	Jumlah skor	12,73	38,35
	Rata-rata skor	3,18	3,84

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang pada siklus pertama memiliki rata-rata 3,18 mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan rata-ratanya 3,84 dengan peningkatan 0,66 sedangkan pada setiap siklus terlihat bahwa ada peningkatan dari setiap aspek kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari siklus pertama dan kedua diperoleh rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang, pada siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 9 yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Fungsi Organ Pencernaan Pada Manusia

Siklus I			Siklus II		
Nilai	Frekuensi	Fx	Nilai	Frekuensi	Fx
10	1	10	10	-	-
20	3	60	20	-	-
30	1	30	30	-	-
40	3	120	40	-	-
50	3	150	50	-	-
60	0	0	60	-	-
70	3	210	70	-	-
80	5	400	80	2	160
90	1	90	90	16	1440
100	0	0	100	2	200
Jumlah	20	1,070	Jumlah	20	1800
Rata-rata		53,5	Rata-rata		90

Berdasarkan dari tabel di atas, rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang, pada siklus 2 mengalami peningkatan dan dapat uraikan sebagai berikut pada siklus 1 dengan rata-rata hasil belajar siswa 53,5 terjadi peningkatan pada siklus 2 rata-ratanya 90, yaitu terjadi peningkatan 36,5

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian peningkatan hasil belajar fungsi organ pencernaan pada manusia menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang pada siklus 1 skor rata-rata 3,82 dan mengalami peningkatan pada siklus 2 skor rata-rata 3,87, terjadi peningkatan sebesar 0,05. Terjadi peningkatan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Tumabang, pada siklus 1 skor rata-rata 3,18 mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 3,84 berarti terjadi peningkatan sebesar 0,66. Dengan menggunakan media audio visual ternyata dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa kelas V yaitu pada siklus 1 rata-ratanya sebesar 53,5 sedangkan pada siklus 2 rata-ratanya sebesar 90 dengan peningkatan sebesar 36,5. Setelah dikaji ulang dari sub masalah dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fungsi organ pencernaan pada manusia dapat membuahkan hasil yang cukup baik pada proses pembelajaran sampai penilaian terhadap hasil kerja siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang terbukti bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Sebaiknya guru dalam mengajar pada mata pelajaran tertentu bukan hanya pada mata pelajaran IPA menggunakan alat peraga seperti media audio visual untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru maka hasil belajar siswa akan meningkat. (2) Sekolah diharapkan untuk melengkapi dan menunjang kegiatan proses pembelajaran agar proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat berlangsung dengan baik. (3) Sebaiknya guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga harus memperhatikan masalah keamanan dan kesehatan agar tidak menimbulkan resiko yang berbahaya bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad & Abdul Haris.2009.**Evaluasi pembelajaran**.Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Arief S.Sadiman.Dkk.2012.**Media Pendidikan**.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arit maxx.(2011). **Kelebihan Kekurangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran**.(Online)(<http://aritmaxx.wordpress.com/2011/06/kelebihan-dan-kekurangan-media-audio-visual-pada-pembelajaran>. diakses 20 Mei 2014)
- Harun Rasyid & Mansur.2007.**penilaian hasil belajar**.Bandung: CV Wacana Prima

- Haryanto.2012.**Sains untuk SD/MI Kelas V**.Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Kinkin.2010.**Makanan dan Sistem Pencernaan Tubuh**.Jakarta: PT Tropicasurya Inticipta.
- Mulyasa. 2007. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nana Sudjana.2011.**Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Omear Hamalik. 2001. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Roestiyah N.K. 2001. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Srini M.Iskandar.2001.**Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam**.Bandung: CV Maulana
- Suharsimi Arikunto. dkk.2006. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.
- W.Elfiati.2010.**Membuat Pertanyaan Dalam Tes**. Kartasura: CV Cahaya Pena.